
Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Upt. Sdn Pannara Kota Makassar.

Andry Z¹, Suhenrik P²

¹ Pendidikan PPKN UPRI Makassar

Email: andryz1963@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan peran orang tua terhadap hasil belajarsiswa SDN Pannara Kota Makassar.

Metode yang digunakan berupa metode survey melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 54 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *randomsampling* Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (2). Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (3) Pembelajaran daring dan peran orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Keywords:

*Pembelajaran
daring; peran
orang tua; Hasil
Belajar Siswa*

Corresponden author:

Email: ajir.biologi1@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Wabah Covid 19 secara drastis dan terpaksa mengubah sistem pembelajaran di sekolah dari pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi pembelajaran secara online/daring, dan tentunya memerlukan persiapan yang tidak mudah dalam menerapkan system pembelajaran online, baik guru, murid maupun orang tua murid. Sekolah Dasar Negeri Pannara adalah salah satu sekolah dasar yang bertempat di Kecamatan Manggala Kota Makassar dan sangat terpengaruh oleh kebijakan system pembelajaran online dalam masa pandemi. Dimana banyak hambatan dalam pelaksanaan belajar online sesuai kebijakan kemendikbud, terutama dalam menerapkan sistem pembelajaran yang begitu kompleks dalam sebuah pembelajaran *online*.

Sistem pembelajaran online selama masa pandemi dan peran orang tua tentunya akan memengaruhi secara global proses pembelajaran di UPT. SDN Pannara Kota Makassar, baik dalam hal perencanaan, proses, maupun hasil pembelajaran. Selain itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa SD. Proses yang terintegrasi ini akan mudah diterapkan jika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka langsung, dibandingkan jika dilaksanakan secara online. Hambatan lainnya adalah masih kurangnya fasilitas sekolah dan fasilitas pribadi dari tenaga pengajar di sekolah tersebut, selain bahwa memang beberapa guru masih belum melek teknologi dalam pembelajaran online.

Berdasarkan studi yang penulis lakukan di UPT. SDN Pannara Kota Makassar, menunjukkan bahwa guru sejauh ini sudah cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dan guru juga menggunakan media pembelajaran guna memotivasi siswa belajar. Namun, penulis masih melihat terjadinya fenomene-fenomena seperti:

- 1) Masih ada siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran khususnya dimasa pandemi covid19.
- 2) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya menerangkan pelajaran tematik khususnya dimasa pendemi covid19.
- 3) Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan olehgurunya.
- 4) Masih ada siswa yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- 5) Masih ada siswa yang mencontek ketika mengerjakan tugas yang diberikan olehgurunya.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan peran orang tua

terhadap peningkatan hasil belajar Siswa SDN Pannara Kota Makassar ini, perlu adanya suatu kajian evaluasi terhadap implementasi pembelajaran tersebut dan hasil belajar siswa dalam masa pandemi ini.

TINJUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin, (2015: 1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Thorme dalam Kuntarto (2017: 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi dan video streaming online”.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018: 27) “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Peran Orang Tua

Khairani (2019) peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Menurut Novrinda (2017: 42) “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”. Menurut Muthmainnah (2012: 108) “Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya”.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua

umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Jadi, peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar atau disebut juga prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar ini pada hakekatnya yakni suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar tertentu. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat (Khusnul, 2016:14).

Hasil belajar sering disebut juga sebagai prestasi belajar menurut Fathurrahman dan Sulistyorini (2012:118) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata “prestasi” dan “belajar” yang diterjemahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan. Syah (2014: 148) menjelaskan “prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar, yang ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau angka hasil tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran, berupa nilai (angka).

Hipotesis Penelitian

1. Diduga pembelajaran daring berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa UPT. SDN Pannara Kota Makassar
2. Diduga peranan orang tua berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa UPT. SDN Pannara Kota Makassar
3. Diduga pembelajaran daring dan peran orangtua secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa UPT. SDN Pannara Kota Makassar

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, dan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Sedangkan Data Sekunder adalah data diperoleh dari studi dokumentasi, seperti dari buku, jurnal-jurnal penelitian, makalah dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi menurut Sukardi (2014) adalah "populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti setelah dirumuskan dengan jelas. Sampel pada penelitian ini diambil dari siswa kelas IV, V dan VI UPT SDN Pannara Kota Makassar berjumlah 54 orang siswa. Adapun teknik penarikan sampel adalah *random sampling*. *Random Sampling* atau sampel acak menurut Sukardi (2014:54) bahwa "Pada teknik acak ini secara teoretis, semua anggota dalam populasi mempunyai *probabilitas* atau kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan) dan Uji Keofisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

Tabel 1 Persamaan Regersi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.736	6.364		3.415	.001
	Pembelajaran Daring	.277	.133	.245	2.090	.042
	Peran Orang Tua	.338	.082	.480	4.101	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari hasil output SPSS 22 diatas, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 21,736 + 0,277 + 0,338$$

- 1) Nilai konstantanya yaitu 21,736 maka dapat diartikan jika pembelajaran daring, kurikulum K13 dan peran orang tua nilainya adalah 0, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 21,736.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variable pembelajaran daring (X_1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,255 yang artinya bahwa setiap peningkatan pembelajaran daring sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,277 satuan dengan asumsi variable independen nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variable peran orang tua (X_2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,338 yang artinya setiap peningkatan peran orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,338 satuan dengan asumsi variable independen nilainya tetap

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban sementara terhadap masalah masih praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai dengan pendapat sementara yang diutarakan peneliti. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Parsial

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban sementara terhadap masalah masih praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai dengan pendapat sementara yang diutarakan peneliti. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2 Uji Sigfikansi (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.736	6.364		3.415	.001
Pembelajaran Daring	.277	.133	.245	2.090	.042
Peran Orang Tua	.338	.082	.480	4.101	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

1) Pengaruh pembelajaran daring (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variable pembelajaran daring (X_1) yaitu sebesar 2,090 sedangkan t_{tabel} diperoleh 2,007 dan signifikansi 0,042 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ yakni H_a diterima, artinya pembelajaran daring(X_1) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

2) Pengaruh peran orang tua (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variable peran orang tua (X_2) yaitu sebesar 4,101 sedangkan t_{tabel} diperoleh 2,007 dan signifikansi 0,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ yakni H_a diterima, artinya peran orang tua (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Simultan

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut: Jika F hitung $> F$ table atau Sig. F $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima yakni secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabe ldependen.

Jika F hitung $< F$ tabel atau Sif. F $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak yakni secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 3 Hasil Signifikansi Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.195	2	176.597	13.966	.000 ^b
	Residual	644.898	51	12.645		
	Total	998.093	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($13,966 > 2,79$) dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembelajaran daring, kurikulum K13 dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar digunakan koefisien determinasi (*R Square*). Hasil koefisien determinasi berganda dapat ditunjukkan pada tabel 4:

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	.354	.329	3.556	1.633

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui besarnya koefisien determinas (*R Square*) sebesar 0.354. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa 35,4% besarnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari pembelajaran daring dan peran orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa SDN Pannara Kota Makassar, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} 2,090 dan t_{tabel} 2,007 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,024 > 2,007$), maka hipotesis pertama diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Achmad Chairun (2020) Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa Kelas 5 dan 6

MI Ma'Arif Gedangan, Kec Tuntang yang berjumlah 50 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *online* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 68,5%. Selain itu penelitian ini juga membuktikan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil positif dari t_{hitung} sebesar 6,881 yang dikonsultikan dengan t_{tabel} yang besarnya 1,677 ($6,881 > 1,677$).

Selain itu hasil penelitian juga didukung oleh teori tentang pembelajaran yang dikemukakan oleh Slameto (2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah cara terbaru dengan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan berbagai perangkat elektronik sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Dimana pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung revolusi pembelajaran, yaitu pembelajaran konvensional dimana pembelajaran ini berpusat pada guru, dengan enam dimensi utama yaitu : konektivitas, fleksibilitas, interaktivitas, kolaborasi, memperluas peluang, dan motivasi

Hal ini yang terjadi di SDN Pannara Kota Makassar berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar karena adanya semangat pendidikan dalam mengajar karena dedikasi dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Selain itu juga diperoleh dari wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode via *online* mempunyai pengaruh terhadap hasil atau nilai yang didapat oleh siswa. Pembelajaran online mampu menjadi penolong dimasa pandemi Covid 19 ini. Menurut penutaran dari wali kelas juga hasil belajar siswa cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring.

Namun disisi lain ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti di SDN Pannara Kota Makassar, selama siswa melaksanakan pembelajaran daring sekalipun berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akan tetapi dampaknya tidak terlalu besar. Hal ini karena terkadang siswa terkendala terhadap jaringan dan koneksi internet. Selain itu sebagian siswa tidak memiliki handphone, sehingga harus menunggu orang tua mereka pulang dan juga harus membeli kuota atau pulsa data sementara keadaan ekonomi terpuruk yang menjadi beban orang tua, namun disisi lain perlu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} 3,895$ dan $t_{tabel} 2,007$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,895 > 2,007$), maka hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lailatul Umroh dan Hendrik Pandu Paksi (2021) Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Materi Penerapan Sila Pertama Pancasila dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa Kelas 2 MI Thoriqul Huda Randu Padangan, Menganti, Gresik yang berjumlah 42 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 59,52%. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan analisis statistik *chi square* (X^2_{hitung}) diperoleh 24,53 dan *chi square* (X^2_{tabel}) diperoleh 9,488, sehingga X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel}

Hasil penelitian diatas juga didukung oleh teori yang dikemukakan Ahmadi (2013) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua merupakan salah satu bagian faktor sosial dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar selain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Dalam hal ini Peran orang tua memberikan andil yang penting dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Peran orang tua sangat penting dalam menunjang prestasi belajar seorang anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat banyak, salah satunya adalah menemani anak ketika mengerjakan tugas sekolah, menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan aktif memantau perkembangan belajar anak di sekolah dengan bertanya kepada guru. Orang tua yang memberikan dukungan dan perhatian akan mendorong seorang anak untuk belajar dengan rajin. Sebaliknya, orang tua yang tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya, atau bersikap acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar anak, akan mengakibatkan anak menjadi malas belajar. Peran orang tua yang baik akan mendukung siswa dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam proses belajar mengajar. Dengan peran orang tua yang selalu memperhatikan anaknya akan memberikan semangat dan minat siswa dalam belajar sehingga tercapai prestasi belajar yang lebih baik.

Pengaruh pembelajaran daring dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Pembelajaran Daring dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada UPT. SDN Pannara Kota Makassar, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} 12,545$ dan $F_{tabel} 2,79$ dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,545 > 2,79$) maka hipotesis keempat diterima.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sudijono (2012), menyatakan bahwa melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistic yang menggambarkan pencapaian siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Dimana hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktikkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dikelas. Hasil belajar juga merupakan tingkat kemampuan siswa yang dimilikinya dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar. Prestasi seseorang sesuai dengan tingkat kesungguhan dan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Untuk menjadikan prestasi belajar baik, maka wajib untuk seorang siswa belajar. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan suatu kepandaian.

Belajar merupakan kegiatan berproses dan memerlukan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang sudah ditentukan bersama. Dalam lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberprestasian proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa merupakan output dari prestasi belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi yang maksimal, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Sehingga penting mengetahui hasil belajar karena hasil belajar merupakan pencapaian setiap individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir

proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Walaupun pada kenyataannya siswa pada UPT SDN Pannara Kota Makassar masih ada sebagian siswa menyepelakan dan tidak menyukai mata pelajaran tertentu bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang berakibat ada siswa mempunyai nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ini menunjukkan ada beberapa masalah pada siswa sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar
2. Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar
3. Pembelajaran daring dan Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa UPT SDN Pannara Kota Makassar

Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan maka adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang variable pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini menunjukkan UPT. SDN Pannara Kota Makassar mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar secara baik. Sehingga diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring selama masa pandemi covid 19 dapat dimaksimalkan dan seefektif mungkin. Sehingga selalu memperhatikan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar daring dengan kesiapan jaringan internet, HP, kuota atau pulsa data, fasilitas Wi-fi atau perangkat lainnya yang digunakan siswa selama proses belajar *online*.
2. Hasil penelitian tentang peran orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua penting untuk menunjang siswa terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Sehingga diharapkan agar kiranya para orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar, apalagi belajar daring saat ini.

3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan pandemi covid 19 dalam pembelajaran daring dan peran orang tua. Demi kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lainnya yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Chairudin. (2020). Pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 mi ma'arif gedangan, kec tuntang, kab semarang tahun ajaran 2020/2021. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Bilfaqih. Yusuf, dan Qomarudin. M. Nur. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Sleman: deepublish
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Hery, Widyastono. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kartika, A. R. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education*
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*
- Khusnul khotimah (2016). Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. Vol 1. No 2. Diakses pada 2 Maret 2017 (www.jurnal.stainponorogo.ac.id)
- Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthmainnah. (2012). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1)

- Novrinda, dkk. (2017). Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1).
- Soekardi. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Slameto. (2014). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyuni Kurnia Dewi . (2019). *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 74 Kota Bengkulu*. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu